

# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Keputusan Hedging

Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)

Raden Hana Safitri, Airin Nuraini, Iriyadi, Hendra Setiawan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

E-mail : rhanasafitri1201@gmail.com

## ABSTRACT

*International trade is mostly carried out by companies in Indonesia. International trade obviously related with foreign currency exchange rates. This exchange rate is fluctuating that can cause company has a financial risk such as declining company profit, increasing corporate debt, and weakening financial performance. To conquers this problem, hedging decisions are one way to maintain exchange rates and minimize financial risks that may occur. Therefore, this study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and leverage on hedging decision. This study used secondary data with a quantitative approach, where the sample selected in this study used purposive sampling techniques. The population of non primary consumer goods sector company listed on the IDX is 136 companies to 16 companies selected by criteria, so there are 64 samples. The data analysis method that used in this study is logistic regression analysis. Research data is processed using SPSS software. The result of this study showed that profitability had a positive regression coefficient with a significance value of  $0,001 < 0,05$ , indicating that profitability had a positive and significant effect on hedging decision. Liquidity had a significance value of  $0,003 < 0,05$ , indicating that liquidity had a negative effect and significant effect on hedging decision. Leverage had a significance value of  $0,642 > 0,05$ , indicating that leverage had no effect on hedging decision. Profitability, liquidity, and leverage simultancously had a significance value of  $0,000 < 0,05$ , indicating that profitability, liquidity, and leverage simultancously had a significant effect on hedging decision in non primary consumer goods sector company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Hedging Decision

## ABSTRAK

Perdagangan internasional banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Perdagangan internasional ini tentunya berkaitan dengan nilai tukar mata uang asing. Nilai tukar ini bersifat fluktuatif yang dapat mengakibatkan perusahaan mengalami risiko keuangan seperti menurunnya laba perusahaan, utang perusahaan yang meningkat, dan kinerja keuangan yang melemah. Untuk mengatasi hal tersebut, keputusan *hedging* menjadi salah satu cara untuk menjaga nilai kurs dan meminimalisir risiko keuangan yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap keputusan *hedging*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif, dimana sampel yang dipilih pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Populasi dari perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di BEI adalah sebanyak 136 perusahaan kemudian menjadi 16 Perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga terdapat 64 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Data penelitian diolah menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* memiliki arah koefisien regresi yang positif dengan nilai signifikansinya adalah  $0,001 < 0,05$ , artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* memiliki nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , yang berarti likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan *hedging*. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity* memiliki nilai signifikansi  $0,642$

Profitability,  
Liquidity, Leverage,  
Hedging

211

Submitted  
JULI 2023

Accepted  
DESEMBER 2023

JABKES

Jurnal Aplikasi Bisnis  
Kesatuan

Vol. 3 No. 3, 2023  
page. 211-222

IBI Kesatuan  
ISSN 2807 – 6036

DOI: 10.37641/jabkes.v3i2.2192

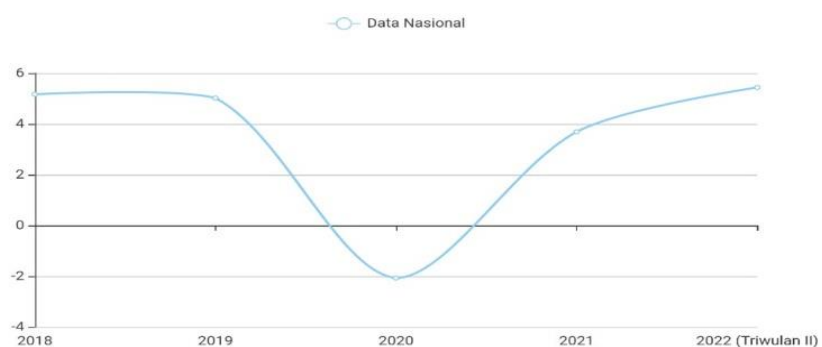
$> 0,05$ , yang berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ , yang berarti Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Keputusan *Hedging*

## PENDAHULUAN

Bonaraja Purba dkk. (2021) berpendapat bahwa, perdagangan internasional adalah perdagangan oleh pemerintah atau penduduk antar negara dimana terdapat proses menukar produk maupun jasa yang menguntungkan. Kegiatan perdagangan internasional berkaitan dengan valuta asing. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan valuta asing sebagai mata uang yang digunakan dalam perdagangan internasional. Dalam setiap mata uang yang dimiliki suatu negara tentunya memiliki perbedaan nilai mata uang atau nilai tukar. Dengan perbedaan nilai tukar atau kurs tersebut dapat menimbulkan dampak, baik berupa keuntungan atas pertukaran mata uang maupun risiko kerugian yang mungkin dihadapi di masa mendatang. Definisi risiko dalam Coso ERM (2017) yaitu salah satu faktor yang dapat memengaruhi proses dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Putro (2012), faktor dari luar yang dapat menimbulkan risiko dalam transaksi perdagangan internasional diantaranya nilai perusahaan, arus kas yang berdampak negatif sebagai akibat dari tingkat suku bunga, harga komoditas, dan fluktuasi kurs, serta dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan.

Selama beberapa tahun belakangan ini banyak fenomena yang menyebabkan kurs valuta asing mengalami penurunan drastis yaitu diantaranya disebabkan oleh pandemi *Covid-19* dan perang antara Rusia dengan Ukraina. Dampak yang ditimbulkan dari fenomena tersebut yaitu penurunan jumlah produksi bagi perusahaan, penurunan pendapatan, daya beli masyarakat yang menurun, meningkatnya jumlah utang perusahaan, dan adanya peningkatan biaya produksi. Hal tersebut berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi yang terjadi hampir di seluruh negara termasuk Indonesia. Berikut adalah laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018-2022 pada kuartal II.



Sumber : SIMREG Bappenas, 2022

Gambar 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Berdasarkan data dari SIMREG Bappenas tersebut, laju pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) secara nasional tahun 2018 hingga 2022 pada kuartal II berfluktuatif, dimana pada tahun 2018 laju pertumbuhan PDBR sebesar 5,17% dan tahun 2019 sebesar 5,02%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis yang membuat laju pertumbuhan PDBR menjadi -2,07%. Tahun berikutnya, PDBR kembali meningkat dan memulih yaitu menjadi 3,69%, dan 5,44 tahun 2022 kuartal II.

PDBR merupakan jumlah nilai lebih atas jasa dan barang yang dihasilkan dari beragam lini produk di suatu daerah pada satu tahun atau jangka waktu tertentu. Pendapatan Domestik Bruto ini memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, dimana apabila tingkat PDBR mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi pun menjadi menurun. Tingkat PDBR ini memperlihatkan kegiatan menghasilkan barang di regional tertentu, sehingga akan ada pengaruhnya pada pekerja yang memproduksinya.

Menurut Haryanto (2020), Penurunan pertumbuhan ekonomi selain dapat dilihat dari penurunan tingkat PDBR, dapat terlihat pula dengan terjadinya penurunan nilai mata uang Rupiah terhadap US Dollar. Seperti yang terjadi pada saat pandemi *covid-19* dan perang Rusia-Ukraina. Menurut catatan Bank Indonesia, sepanjang tahun 2020, tahun pertama terjadinya *covid-19* di Indonesia, kurs rupiah melemah 1,33% dengan nilai yang terus berfluktuatif. Pada saat perang Rusia-Ukraina, Indonesia mengalami depresiasi nilai tukar rupiah rata-rata hingga 0,33%. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Menteri Keuangan RI saat ini, yaitu Sri Mulyani. Depresiasi nilai tukar rupiah ini disebabkan oleh keluarnya modal asing yang dilakukan pada saat terjadinya ketidakpastian dunia terkait eksklasi Rusia-Ukraina dan kebijakan moneter bank sentral di negara maju yang sedang normalisasi.

Ketidakstabilan nilai rupiah yang terjadi selama masa-masa menurunnya perekonomian yang disebabkan pandemi *Covid-19* dan perang Rusia-Ukraina, tentunya berdampak buruk bagi pelaku usaha yang melakukan transaksi jual-beli ataupun ekspor-impor dengan negara lain. Hal tersebut terjadi karena fluktuatifnya nilai rupiah memengaruhi nilai arus kas perusahaan, baik arus kas yang diterima maupun arus kas keluar, terutama pada transaksi utang piutang yang pembayarannya dilakukan pada jangka waktu tertentu. Selain itu pula, utang perusahaan dengan pihak ketiga yang berasal dari luar negeri pun terjadi peningkatan, sedangkan aset lancar yang dimilikinya sedang mengalami penurunan. Menurut Rizal (2017), kejadian ini disebut dengan eksposur transaksi, yaitu pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap nilai kas pada masa depan. Eksposur transaksi akan berdampak signifikan terhadap keuangan perusahaan.

Fenomena perusahaan yang mengalami penurunan laba pada masa pandemi *Covid-19* terjadi pada PT Astra Internasional Tbk. (ASII) dan PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO). Selama tahun 2020 ASII memperoleh laba bersihnya hanya Rp2,25 miliar karena industri otomotif sedang lesu-lesunya. Laba bersih tersebut jika dibandingkan laba bersih yang diperoleh AUTO tahun 2019 mengalami penurunan hingga 99,7%, dimana pada saat itu AUTO berhasil mencetak laba hingga Rp793,67 miliar. Salah satu yang menyebabkan penurunan laba yang terjadi di AUTO tahun 2020 ini yaitu berasal dari dampak selisih kurs. Berdasarkan laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk. dalam laporan arus kasnya, dampak atas selisih kurs ini menyebabkan kas keluar meningkat menjadi Rp37,63 miliar, dimana pada tahun sebelumnya AUTO mendapatkan keuntungan atas selisih kurs sebesar Rp7,87 miliar.

Risiko atas ketidakstabilan nilai kurs rupiah, dapat diatasi atau dihindari salah satunya dengan cara melakukan lindung nilai atau *hedging*. Menurut Jiwandhana dan Triaryati (2016), *hedging* merupakan salah satu langkah yang kemungkinan akan dipilih oleh perusahaan untuk meminimalisir kerugian yang dapat timbul akibat fluktuasi nilai valuta asing dikemudian hari dengan menggunakan instrumen derivatif. Instrumen derivatif adalah perjanjian antara pihak penjual dan pembeli atas sejumlah komoditas tertentu dalam kontrak berjangka tertentu pada harga yang disepakati. Menurut Wardoyo, dkk. (2022), keputusan *hedging* perusahaan dapat terpengaruh oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut diantaranya profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas perusahaan.

Variabel independen yang pertama diperkirakan dapat menjelaskan variabel pada keputusan *hedging* yaitu profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA). Tingginya profitabilitas dapat mendorong perusahaan untuk terus melebarkan usahanya hingga mencapai pasar dunia, merupakan pengaruh dari profitabilitas atas keputusan *hedging*. Pasar internasional ini sifatnya dinamis, jadi setiap terjadinya perubahan dapat

menyebabkan kerugian ataupun keuntungan dalam jumlah yang terbilang besar. Untuk menghindari kerugian tersebut, perusahaan dapat melakukan *hedging*. Pendapat ini diperkuat dalam penelitian oleh Saraswati dan Suryantini (2019), menurutnya profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan menggunakan instrumen derivatif terhadap keputusan *hedging*. Menurut perusahaan cenderung melakukan *hedging* apabila tingkat profitabilitas yang dimilikinya semakin tinggi. Namun, pada penelitian oleh Jiwandhana dan Triaryati (2016) mengungkapkan sebaliknya, yaitu perusahaan dengan profitabilitas tinggi, cenderung tidak melakukan kegiatan *hedging*.

Variabel independen kedua diperkirakan dapat menjabarkan variabel pada keputusan *hedging* yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Dalam rasio likuiditas, menunjukkan seberapa besar tingkat utang lancar mampu dibayar oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian oleh Rizal (2017), perusahaan dengan keberhasilan membayar utang lancarnya yang makin besar, maka CR nya pun akan makin tinggi. Dengan begitu, risiko yang mungkin timbul akibat transaksi utang tersebut berupa risiko gagal bayar pun dapat dihindari. Hal tersebutlah yang membuat keputusan *hedging* akan menjadi menurun. Akan tetapi, dalam penelitian Zahra dan Tjahjono (2020), pada perusahaan yang merasa kurang mampu dalam menanggulangi risiko keuangan yang ditimbulkan oleh utang lancar, lebih memilih untuk melakukan *hedging* dalam rangka penghindaran atas risiko tersebut, sehingga *hedging* berpengaruh positif.

Variabel independen ketiga yang diperkirakan dapat menjabarkan variabel pada keputusan *hedging* yaitu *leverage*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gunarti (2014), rasio *leverage* dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa dampak buruk kebergantungan perusahaan atas pihak luar dapat dihindari melalui kegiatan *hedging*, karena tingginya *leverage* menyebabkan makin tinggi pula *hedging* yang dilakukan perusahaan. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian Jiwandhana dan Triaryati (2016), dimana DER dalam *leverage* atas *hedging* berpengaruh negatif.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap keputusan *hedging*, (2) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh likuiditas terhadap keputusan *hedging*, (3) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap keputusan *hedging*, (4) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan terhadap keputusan *hedging*.

Dari pemaparan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Keputusan *Hedging*. Profitabilitas menunjukkan tingkat ekuitas, laba atas penjualan, dan aset perusahaan yang dapat diperolehnya. Pada penelitian ini, menjadikan *return on assets* (ROA) sebagai proksi yang digunakan dalam mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *hedging*. Dengan ROA, perolehan laba perusahaan dapat diketahui dengan melihat kinerja perusahaan yang efektif. Menurut Megawati dkk. (2019), perusahaan yang melakukan perluasan bisnis ke pasar internasional lebih cepat yaitu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dapat mengalami kerugian yang besar saat melakukan transaksi dengan jumlah yang besar, hal tersebut dikarenakan sifat pasar internasional yang berubah-ubah atau dinamis. Untuk meminimalisir kerugian tersebut, perusahaan dapat melakukan *hedging* untuk menjaga keuangan di masa mendatang.

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Keputusan *Hedging*. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Semakin likuid aset suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami masalah kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas lebih tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak mencari sumber pembiayaan eksternal yang mahal. Dengan begitu perusahaan merasa mampu untuk mengatasi fluktuasi nilai kurs dengan aset yang dimilikinya sehingga tidak memerlukan *hedging*. Menurut Purwanto dan Putra (2018), hal

tersebut berarti bahwa tinggi rasio likuiditas berbanding terbalik dengan kemungkinan perusahaan menggunakan kebijakan *hedging*.

H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Keputusan *Hedging*. *Leverage* menunjukkan keberhasilan perusahaan melakukan peningkatan modal melalui utang. Rasio *leverage* pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan bagian dari risiko *leverage* yang didalamnya dapat menggambarkan seberapa besar kapasitas perusahaan untuk melunasi semua utangnya. Menurut Megawati dkk. (2019), tingginya DER dalam perusahaan menunjukkan utang perusahaan yang makin tinggi dibandingkan modal yang dimilikinya. Untuk itu, perusahaan akan berusaha tidak membuat utang nya membesar, terutama apabila terdapat utang dengan menggunakan mata uang asing, yang memungkinkan terjadinya kenaikan nilai tukar valuta asing di kemudian hari. Hal tersebutlah yang memungkinkan meningkatnya keputusan *hedging* dilakukan oleh perusahaan.

H<sub>4</sub> : Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif terhadap Keputusan *Hedging*. Selain dari ketiga hipotesis tersebut, pada penelitian ini penulis menguji pula apakah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan atau bersama-sama dapat memengaruhi keputusan *hedging*. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Luviani (2020), berpendapat bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*, dimana *f* hitungnya menunjukkan 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Walaupun secara parsialnya profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*, akan tetapi dengan dorongan *leverage* menjadi berpengaruh. Hal tersebut dikarenakan keputusan *hedging* tidak hanya melihat dari 1 faktor yang mempengaruhinya saja, melainkan dari banyak faktor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang meneliti pengaruh dari sebab akibat dari profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap keputusan *hedging*. Subjek penelitian Subjek penelitian dengan didasarkan pada beberapa kriteria yang ditentukan (*puposive sampling*). Kriteria tersebut diantaranya menggunakan perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor barang konsumen non primer periode 2018-2019. Beberapa perusahaan dalam sektor ini diantaranya melakukan kegiatan jual-beli atau ekspor-impor dengan berbagai perusahaan dari negara lain. Hal ini tentunya akan berkaitan pula dengan nilai tukar mata uang yang nantinya akan berhubungan dengan keputusan *hedging* perusahaan. Selain itu, yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Objek penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sebagai variabel independen, keputusan *hedging* sebagai variabel dependen. Profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA) yang dirumuskan dengan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio*, yang dirumuskan dengan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100$$

Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*, dirumuskan dengan :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100$$

Dan, untuk variabel keputusan *hedging*, diukur dengan menggunakan *dummy*. Perusahaan yang melakukan *hedging* dengan akan diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan *hedging* akan diberi skor 0.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter dan studi literatur. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan mengakses *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh laporan tahunan (*annual report*) perusahaan periode tahun 2018–2021. Adapun metode studi literatur merupakan

metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri beberapa pustaka untuk mencari bahan referensi yang dapat mendukung penelitian ataupun riset yang akan dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik. Adapun model regresi logistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{Y}{1-Y} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{DER} + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan *Hedging* (menggunakan variabel *dummy*)

$\alpha$  = Konstanta (Perusahaan yang tidak melakukan keputusan *hedging*)

X<sub>1</sub> = Profitabilitas dengan proksi ROA (menggunakan rasio)

X<sub>2</sub> = Likuiditas dengan proksi CR (menggunakan rasio)

X<sub>3</sub> = *Leverage* dengan proksi DER (menggunakan rasio)

e = *Error Term*.

Tahapan pengujian model regresi logistik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (1) Uji keseluruhan model fit, (2) Uji kelayakan model regresi, (3) Uji koefisien determinasi, (4) Tabel klasifikasi, (5) Pengujian hipotesis dengan uji T dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif merupakan suatu alat analisis dalam *software* IBM SPSS versi 26 yang digunakan untuk menunjukkan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari data yang telah terkumpul.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum  | Maximum    | Mean       | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|------------|------------|----------------|
| Profitabilitas     | 64 | 0,0806   | 30,9948    | 6,681930   | 6,2184924      |
| Likuiditas         | 64 | 103,7571 | 1.275,7176 | 358,530243 | 282,5638324    |
| Leverage           | 64 | 7,1274   | 275,4713   | 83,140470  | 63,0927518     |
| Valid N (listwise) | 64 |          |            |            |                |

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2023

Tabel 2 Block 0 : Beginning Block (-2LL Awal)

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|---|-------------------|--------------|
|           |   |                   | Constant     |
| Step 0    | 1 | 84,682            | -0,500       |
|           | 2 | 84,680            | -0,511       |
|           | 3 | 84,680            | -0,511       |
|           | 4 | 84,682            | -0,500       |

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2023

Tabel 3 Block 1 : Method = Enter (-2LL Akhir)

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Coefficients |                |            |          |
|-----------|---|-------------------|--------------|----------------|------------|----------|
|           |   |                   | Constant     | Profitabilitas | Likuiditas | Leverage |
| Step 1    | 1 | 63,251            | -,391        | ,149           | -,003      | -,001    |
|           | 2 | 58,045            | -,266        | ,247           | -,005      | -,002    |
|           | 3 | 56,963            | -,177        | ,311           | -,007      | -,003    |
|           | 4 | 56,899            | -,155        | ,330           | -,008      | -,003    |
|           | 5 | 56,899            | -,153        | ,331           | -,008      | -,003    |
|           | 6 | 56,899            | -,153        | ,331           | -,008      | -,003    |
|           | 7 | 63,251            | -,391        | ,149           | -,003      | -,001    |

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2023

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas dengan *return on asset* memiliki nilai minimum 0,0806 yang diperoleh PT Map Aktif Adi Perkasa Tbk. tahun 2020, nilai maksimum 30,9948 yang diperoleh PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Tahun 2018, nilai rata-rata (*mean*) 6,681930 dan nilai standar deviasi sebesar 6,2184924. Untuk variabel likuiditas dengan *current ratio* memiliki nilai minimum 103,7571 yang diperoleh PT Indo-Rama Synthetic Tbk. tahun 2018, nilai maksimum 1275,7176 yang diperoleh PT Harta Dinata Abadi Tbk. Tahun 2020, nilai rata-rata (*mean*) 358,530243 dan nilai standar deviasi sebesar 282,5638324. Dan untuk variabel *leverage* dengan *debt to equity ratio*

memiliki nilai minimum 7,1274 yang diperoleh PT Century Textile Industry Tbk. tahun 2018, nilai maksimum 275,4713 yang diperoleh PT Asia Pasific Investama Tbk. Tahun 2020, nilai rata-rata (*mean*) 83,140470, dan nilai standar devisasi sebesar 63,0927518.

Hasil dari perbandingan pada tabel 2 dengan tabel 3 menunjukkan bahwa model regresi tersebut adalah model yang baik. Hal tersebut dikarenakan nilai pada block 0 adalah 84,682 dan pada block 1 yaitu 63,251. Dengan demikian, dari kedua tabel tersebut terlihat telah terjadinya penurunan nilai dari *block* 0 dengan *block* 1. Penurunan nilai  $-2 \log likelihood$  menunjukkan model regresi yang dihipotesiskan fit dengan data yang ada.

Tabel 4 Hasil Uji Kelayakan Model

| Step | Chi-square | Df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 10,041     | 8  | ,262 |

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2023

Hasil dari statistik *Hosmer and Lemeshow Test* pada tabel 4 yaitu sebesar 10,041 dengan signifikansi 0,262 yang ditunjukan dalam model regresi logistik pada penelitian ini. Model penelitian ini dinilai dapat diterima karena kecocokannya dengan data observasi yang dibuktikan melalui nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Dengan begitu, model regresi ini dapat dipakai untuk melakukan analisis selanjutnya.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 56,899a           | ,352                 | ,480                |

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil dari pengujian koefisien determinasi dengan Nagelkerke R Square menunjukkan nilai 0,480, yang berarti model tersebut mampu memberikan kekuatan atau pengaruh sebesar 48% pada variable, dan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang diajukan.

Tabel 6 Tabel Klasifikasi

| Observed |                    |               | Predicted     |         |                    |
|----------|--------------------|---------------|---------------|---------|--------------------|
|          |                    |               | HEDGING       |         | Percentage Correct |
|          |                    |               | Tidak Hedging | Hedging |                    |
| Step 1   | HEDGING            | Tidak Hedging | 36            | 4       | 90,                |
|          |                    | Hedging       | 10            | 14      | 58,                |
|          | Overall Percentage |               |               |         | 78,                |

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2023

Dalam tabel 6 tersebut, secara keseluruhan diperoleh 50 data hasil observasi dari 64 data sampel atau dalam bentuk persentase keseluruhan model yang dapat memprediksi pelaksanaan *hedging* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 sebesar 78,1% diprediksi bernilai benar.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Logistik

|                     |                | B     | S.E. | Wald   | Df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|----------------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 1 <sup>a</sup> | Profitabilitas | ,331  | ,100 | 11,011 | 1  | ,001 | 1,39   |
|                     | Likuiditas     | -,008 | ,003 | 8,666  | 1  | ,003 | ,99    |
|                     | Leverage       | -,003 | ,006 | ,216   | 1  | ,642 | ,99    |
|                     | Constant       | -,153 | ,866 | ,031   | 1  | ,859 | ,85    |

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2023

Hasil dari pengujian dengan regresi logistik pada tabel 7 di atas, membentuk model persamaan sebagai berikut:

$$\ln \frac{OH}{1-OH} = -0,153 + 0,331ROA - 0,008CR - 0,003DER + e$$

Dalam model tersebut diketahui bahwa variabel profitabilitas dengan *return on asset* menunjukkan koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 0,331 dengan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging*. Semakin tingginya profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula keputusan *hedging* yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas perusahaan yang terus

meningkat menandakan bahwa perkembangan perusahaan tersebut semakin baik, dan nilai ataupun keuntungan para pemegang saham perusahaan pun semakin besar. Agar perusahaan tetap bisa menjaga kestabilan laba perusahaan ketika perusahaan dalam kondisi profitabilitas yang meningkat dan untuk meminimalisir risiko kebangkrutan, perusahaan perlu melakukan *hedging*. Selain itu, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, mendorongnya untuk melakukan ekspansi bisnis hingga pasar internasional yang sifatnya dinamis, yaitu bisa mendatangkan kerugian ataupun keuntungan yang besar dalam waktu yang berdekatan. Maka dari itu, untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan agar tidak terpengaruh oleh sifat pasar internasional yang dinamis dan dalam rangka meminimalisir kerugian, keputusan *hedging* lah yang dipilih oleh perusahaan. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo, dkk. (2022), Saraswati dan Suryantini (2019), Pittangga dan puryandari (2018), dan Rizal (2017), yang menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Variabel likuiditas dengan *current ratio*, hasil penelitiannya menunjukkan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,008 dan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, berarti bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan *hedging*. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin rendah kemungkinan perusahaan melakukan keputusan *hedging*. Hal tersebut dikarenakan, perusahaan merasa aset yang dimilikinya masih mampu untuk menghadapi risiko yang mungkin terjadi, terutama yang terkait dengan kebutuhan jangka pendek perusahaan dan juga sumber dana ataupun aset atas transaksi utang yang membuat likuiditas perusahaan meningkat cenderung berasal dari dalam negeri dengan mata uang rupiah, sehingga tidak perlu mengeluarkan keputusan *hedging* karena tidak banyak berkaitan dengan nilai tukar. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Limbong dan Hutabrata (2020) dan Antonius dan Lahaya (2023), yang menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Variabel *leverage* dengan *debt to equity ratio*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,003 dan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,642. Karena nilai signifikansinya melebihi 0,05, maka variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Hal tersebut berarti, tinggi ataupun rendahnya nilai DER tidak membuat perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan *hedging*. Walaupun jumlah utang yang dimiliki perusahaan tinggi dan menunjukan DER yang tinggi pula, perusahaan tersebut belum tentu mengambil keputusan untuk *hedging*, karena utang dengan mata uang rupiah tidak terpengaruh oleh fluktuasinya kurs valuta asing, sehingga terhindar dari risiko yang mungkin ditimbulkannya. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk. (2018), Abidin dan Herawati (2017), dan Megawati dkk. (2019), yang menjelaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Omnibus Tests of Model Coefficients)

| Chi-square | Df | Sig. |
|------------|----|------|
| 27.781     | 3  | .000 |
| 27.781     | 3  | .000 |
| 27.781     | 3  | .000 |

Sumber : Output IBM SPSS 26, 2023

Tabel 8 merupakan hasil pengujian variabel secara simultan. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil uji simultan dalam regresi logistik pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Chi square senilai 27,781 lebih besar dari nilai chi square yang ditetapkan yaitu 7,815. Untuk nilai signifikansinya adalah sebesar 0,001, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis

keempat yang diajukan diterima. Hal tersebut dikarenakan dalam melakukan keputusan *hedging*, perusahaan tidak hanya berlandaskan pada satu peristiwa saja, melainkan secara menyeluruh dari peristiwa yang dialami oleh perusahaan. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hannah (2020), yang menjelaskan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik dan merujuk pada perumusan serta tujuan penelitian pada perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*, yang berarti apabila profitabilitas perusahaan naik maka keputusan *hedging* yang dilakukan perusahaan meningkat. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan *hedging*, yang berarti apabila likuiditas perusahaan naik maka keputusan *hedging* yang dilakukan perusahaan menurun. Akan tetapi, *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*, yang berarti tinggi rendahnya *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi keputusan *hedging*. Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Maka dari itu, profitabilitas dan likuiditas ini menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan untuk mengambil keputusan *hedging*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antonius dan Lahaya. (2023). Pengaruh likuiditas dan growth opportunity terhadap hedging dengan financial distress sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 20, No 1.
- [2] Aslikan dan Rokhmi. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM) Vol 6, No 5.
- [3] Bank Indonesia. (2013). Bank Indonesia No.15/8/PBI/2013. Transaksi Lindung Nilai kepada Bank
- [4] Baker, Richard E. dkk. (2014). Akuntansi Keuangan Lanjutan Jilid II Ed. 9. Salemba Empat, Jakarta.
- [5] BAPPEBTI. (2015). Teknik Analisis Pasar dan Manfaat Hedging dalam Perdagangan Berjangka Komoditi. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Jakarta.
- [6] Bappenas. (2022). CAPAIAN INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN. (<https://simreg.bappenas.go.id/home/pemantauan/lpe>, diakses 13 Agustus 2022)
- [7] Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. Journal of Management Studies. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- [8] Brigham E. and Houston J. (2016). Fundamentals of financial management, Cengage Learning, Boston, MA, USA.
- [9] COSO (2017). Enterprise Risk Management – Integrated Frame Work. AICPA, Jersey City.
- [10] Chance, Don M dan Brooks, Robert. (2015). An Introduction to Derivatives and Risk Management. Seventh Edition, Thomson South-Western, Canada
- [11] Chaudhry, Naveed Iqbal., Mehmood, Mian Saqib., and Mehmood Asif. (2014). Determinants of Corporate Hedging Policies and Derivatives Usa. Wulfenia Journal, ISI Indexed, Impact Factor 0,267, Vol. 21(7), pp. 293-310.
- [12] Francisca dan Natsir. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Hedging. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol I No. 3/2019.
- [13] Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- [14] Gwyneth H.L. & Francis M. Hutabarat. (2020). Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Consumption Company Hedging on Companies Listed the Indonesia Stock Exchange from 2012-2018. ICSMR. 1-1
- [15] Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta

- [16] Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 151-165. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.114>.
- [17] Herawati, A., & Abidin, Z. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, and Growth Opportunity on Hedging Activities in 2017 (Study on BUMN Listed on Indonesia Stock Exchange) [Universitas Mercu Buana]. <https://www.atlantispress.com/proceedings/aicmbs-19/125938760>
- [18] I.A. D. G., D. M. S., & ., I. N. S. S. M. (2019). Pengaruh Leverage Growth Opportunity Serta Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(2). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/19084>
- [19] Jayanti, Deva A. & Yadnya I P. (2020). The Effect Of Leverage, Liquidity, and Growth Opportunity on Hedging Decision Making in Mining Companies at Indonesia Stock Exchange. *AJHSSR Vol-4*, 251-257
- [20] Jiwandhana, Satwika P. (2016). Determinants Of Corporate Hedging : Evidence From Emerging Market. *International Journal of Economics and Finance*. 8-12
- [21] Jiwandhana, R.S.P., & Triaryati, N. (2016). Pengaruh Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Manufaktur Indonesia [Universitas Udayana] <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/15073/11527>
- [22] K. N. A., I. N. S. S. M., & ., D. W. C. M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Growth Opportunity Serta Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging . *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(2).
- [23] Kodriyah, dkk. (2019). Analisis Hedging Determinants Dengan Instrumen Foreign Currency Derivatif. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakma, ISSN:2716-0807, Vol 1, No 1, 2019, 17-26)*
- [24] Luviani, N., & Pramiudi, U. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 187 - 196. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.377>
- [25] Madura, J. (2009). *Keuangan Perusahaan Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- [26] Maghfiroh. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth Opportunity, Financial Distress, Firm Size, Terhadap Keputusan Hedging. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta*.
- [27] Mengenal Derivatif (2021). [infovesta.com](https://www.infovesta.com/index/learning/learning/61). Diakses 10 September 2022, dari <https://www.infovesta.com/index/learning/learning/61>
- [28] Myers, David G. (2012). *Social Psychology 10th Ed*. Holand, Mc Graw Hill, Michighan
- [29] Pangastiti, Triyan. (2022). Dipicu Perang Rusia-Ukraina, Rupiah Melemah Sepanjang Kuartal I-2022. (<https://investor.id/business/290524/dipicu-perang-rusiaukraina-rupiah-melemah-sepanjang-kuartal-i2022>, diakses 7 Agustus 2022
- [30] Pendapatan tertekan pandemi, laba bersih Astra Otoparts anjlok 99,7%. (2021). [idnfinancials.com](https://www.idnfinancials.com). Diakses 7 Agustus 2022, dari <https://www.idnfinancials.com/id/news/38505/revenue-pressured-pandemic-astra-otoparts-profit-drops>
- [31] Pitangga, Shella & Puryandara, Siti. (2018). The Influence Of Growth Profitability, Leverage, And Opportunity On Hedging Activities In State-Owned Enterprise Companies 2012-2016. *Advances in Economics, Bussiness and Management Research*. 86
- [32] Purwanto, Heri & Putra. (2018). The Effect of Leverage, Firm Size, Profitability and Liquidity in Hedging Decisions. *Journal of Accounting Inquiry*. 1-1
- [33] Putro, S. H. (2012). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Automotive and Allied Products Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010). In *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- [34] Rizal, Fajar Nur. (2017). Determinan Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Fakultas Ekonomi UNY Yogyakarta*.
- [35] Saraswati, A. P., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitabiiitas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia [Universitas Udayana].
- [36] Sarjono, H., dan Julianita, W. (2011). *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Salemba Empat, Jakarta.

- [36] Saringgih, Friska & Musdholifah. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Firm Size Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen UNESA*.
- [37] Sudana, I.M., dan Setianto, R.H. (2018). Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data dengan SPSS, Erlangga, Jakarta.
- [38] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Jakarta
- [39] Supardi, Edi. (2021). Ekspor-Impor : Dokumen Ekspor-Impor dan Dokumen Kepabean, CV Budi Utama, Yogyakarta.
- [40] Syahrizal, Sidik. (2020). Penjualan Mobil Drop, Astra Otoparts Bisa Cetak Laba Rp 739 M. (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200227102555-17-140756/penjualan-mobil-drop-astra-otoparts-bisa-cetak-laba-rp-739-m>), diakses 7 Agustus 2022)
- [41] Utami, dkk. (2018). Determinasi Keputusan Hedging dengan Instrumen Derivatif Keuangan. *Tirtayasa Ekonomika* Vol. 113.
- [42] Wardoyo, dkk. (2022). The Impact Of Managerial Ownership, Profitability, And Firm Size On Corporate Hedging Practices. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1-7.
- [43] Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh Liabilitas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1).
- [44] Verawaty, Jaya, A. K., & Megawati. (2019). Determinan Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing Pada Perusahaan Manufaktur. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(1), 9–26.
- [45] Zahra, M. and Tjahjono, A. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Mengambil Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Dengan Instrumen Derivatif. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(2), pp. 141 - 159. doi: 10.32477/jkb.v28i2.207.
- [46] Budiman, M. A., & Amyar, F. (2021). The effect of audit opinions, implementation of audit recommendations, and findings of state losses on corruption levels in the ministries and institutions of the Republic of Indonesia. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 7(1), 113–129. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v7i1.471>
- [47] Damik, D., Purba, E., & Hutabarat, A. S. (2021). The Effect of Population and Human Development Index on Economic Growth Pematangsiantar City. *BIRCI-Journal*, 4(3), 3658–3668.
- [48] Evalin, Z. Z., Sukartaatmadja, I., & Mulyadi, M. N. (2021). Analisis Peran Kinerja Customer Service Dan Teller Terhadap Kepuasan Nasabah Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 151–160. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.767>
- [49] Fanesha, F., Muktiadji, N., & Hendrian, G. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.764>
- [50] Guicheldy, A., & Sukartaatmadja, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 131–140.
- [51] Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- [52] Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>
- [53] Imtinan, G., & Hasibuan, D. H. (2021). Pengaruh Temuan Audit Dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Kementerian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 215–224. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.488>
- [54] Iriyadi, I., & Antonio, Y. (2021). Climate Change Disclosure Impact on Indonesian Corporate Financial Performance. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 117–127. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i2.20424>
- [55] Jatmika, A., Entang, M., & Purba, J. H. V. (2021). THE STRATEGY OF HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN IMPROVING THE COMPETITIVE ADVANTAGE (Case Study at Madinatul Qur'an Islamic Boarding School, Depok). *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 5(1), 91–98. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i1.3827>
- [56] Karina, K., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*

- Kesatuan*, 9(1), 111–120. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.487>
- [57] Magdalena M, A., Sahala Marpaung, B., & HM Hasibuan, D. (2021). The Effect of Activity Ratio to the Company's Profitability in Trading, Service, and Investment Sub-Sector. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 11(1), 38–45. <https://doi.org/10.20448/2002.111.38.45>
- [58] Maulana, A., Ariffin, M., & Gendalasari, G. G. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Market Share Pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 163–172. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.504>
- [59] Mekaniwati, A., Nurendah, Y., Maulina, D., & Hanifah, N. S. (2021). Tantangan Technopreneur Bagi Umkm Di Kota Bogor Sebagai Strategi Bertahan Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 597–606. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.797>
- [60] Munawar, A., Gendalasari, G. G., Kurniawan, I. M. G. A., Purnomo, D., Ependi, N. H., Rulinawaty, Indrawan, M. I., & Sadri, M. (2021). Cluster Application with K-Means Algorithm on the Population of Trade and Accommodation Facilities in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012027>
- [61] Neva, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Gonetheory Terhadap Academic Fraud. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.408>
- [62] Piramita, S., Hannan, S., & Purba, J. H. V. (2021). Pengaruh Social Media Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Kpr Non Subsidi Dengan Mediasi Persepsi Merek (Studi Pada Bank Xyz). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 487–497. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.487>
- [63] Purba, J. H. V., Fathiah, R., & Steven, S. (2021). The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Tourism Sector. *Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 389–401. <https://doi.org/10.55980/esber.v1i3.50>
- [64] Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- [65] Puspitasari, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Zarkasyi, S. W., Padjadjaran, U., Iriyadi, I., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). *Competency and Quality of Financial Reporting Management of Competency and Quality of Financial Reporting Management*. May, 37–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4969626>
- [66] Rainanto, B. H., Bon, A. T., Mekaniwati, A., & Melle, J. Van. (2021). Interaction of Green Marketing Mix (GMM) and Pro-Environmental Behavior (PEB) in the Hospitality Industry to Achieve Sustainable Industry Performance (SIP). *Review of International Geographical Education Online*, 11(3). [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=l3KyB3kAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=l3KyB3kAAAJ:d1gkVwhDpl0C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=l3KyB3kAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=l3KyB3kAAAJ:d1gkVwhDpl0C)
- [67] Riwoe, F. L. R., & Purba, J. H. V. (2021). Analisis Sikap Multiatribut Fishbein Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kampus IBI Kesatuan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.409>
- [68] Sastra, H., Ariziq, B., & Sukartaatmadja, I. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Rasio Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Studi Kasus pada Enam Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 653–664. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i2.353>
- [69] Setiawan, B., Afiff, A. Z., & Heruwasto, I. (2021). The role of norms in predicting waste sorting behavior. *Journal of Social Marketing*, 11(3), 224–239.
- [70] Setiawan, Budi, Afiff, A. Z., & Heruwasto, I. (2021). Personal Norm and Pro-Environmental Consumer Behavior: an Application of Norm Activation Theory. *ASEAN Marketing Journal*, 13(1). <https://doi.org/10.21002/amj.v13i1.13213>
- [71] Widaningsih, N., Sutiharni, S., Istikomah, I., & ... (2021). Application of digital Agricultural Tools in Indonesia: From Creativity towards Rural Community Innovation. ... *Research and Critics* ..., 14092–14102. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3512>